



Pengaruh Fasilitas Wisata terhadap Minat Berkunjung Kembali Wisatawan di Kebun Raya Bogor

Eugenius Figo Winanto^{*1}, Ika Suryono Djunaid²

^{1,2}Universitas Bunda Mulia, Indonesia

E-mail: eugeniusfigo@gmail.com, [djunaikoko@gmail.com](mailto:djunaidkoko@gmail.com)

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-11-01 Revised: 2024-02-23 Published: 2024-03-07	<p>This research is motivated by the tourist facilities that serve as the main attraction for tourists to consider returning to Kebun Raya Bogor. Tourism facilities facilitate visitors in engaging in various activities in Kebun Raya Bogor. The presence of these facilities also contributes to boosting the interest of tourists to revisit. The analytical method employed in this study adopts a qualitative approach, and primary data is collected through a questionnaire to obtain research results. The analysis methods used include validity and reliability tests, classical assumption tests, and hypothesis testing. The results of this research indicate a significantly positive influence of tourism facilities on the intention to revisit Kebun Raya Bogor, accounting for 58.1%. The remaining 41.9% is influenced by external factors outside the variables examined in this study. In conclusion, this research finds a significant impact of tourism facility variables on the intention to revisit. In terms of facilities, it is recommended for the management to be diligent in maintaining transportation facilities within the area of Kebun Raya Bogor to enhance visitor comfort. Additional health or first aid rooms should be considered, and more sheltered areas could be provided since Bogor is known for its rainy weather, and rain can occur at any time, allowing visitors to find shelter without difficulty.</p>
Keywords: <i>Tourism Facilities; Intention to Revisit; Kebun Raya Bogor.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-11-01 Direvisi: 2024-02-23 Dipublikasi: 2024-03-07	<p>Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fasilitas wisata yang menjadi tujuan utama wisatawan untuk mau melakukan kunjungan kembali di Kebun Raya Bogor. Fasilitas wisata memudahkan wisatawan untuk melakukan berbagai kegiatan wisata di Kebun Raya Bogor. Adanya fasilitas wisata juga membantu mendorong minat berkunjung wisatawan hingga melakukan kunjungan kembali. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan data primer menggunakan kuesioner dalam memperoleh sumber data untuk hasil penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif fasilitas wisata terhadap minat berkunjung kembali secara signifikan pada Kebun Raya Bogor sebesar 58.1% terhadap minat berkunjung kembali. Sedangkan sisa 41.9% lainnya dipengaruhi hal luar dari variabel yang diuji dalam penelitian ini. Kesimpulan dalam penelitian ini pengaruh variabel fasilitas wisata terhadap minat berkunjung kembali dinilai cukup signifikan. Saran Dari segi fasilitas, pihak pengelola perlu untuk lebih rajin maintenance fasilitas transportasi yang berada di area Kebun Raya Bogor supaya bisa menambah kenyamanan wisatawan. Menambah atau membuka ruangan kesehatan atau P3K. Bisa memperbanyak tempat untuk berteduh karena seperti yang kita ketahui bahwa Bogor merupakan kota hujan yang bisa sewaktu waktu terjadi hujan sehingga wisatawan tidak bingung untuk mencari tempat berteduh.</p>
Kata kunci: <i>Fasilitas Wisata; Minat Berkunjung Kembali; Kebun Raya Bogor.</i>	

I. PENDAHULUAN

Kebun Raya Bogor berfungsi sebagai pusat konservasi tumbuhan dan berdiri sebagai lembaga botani bersejarah di Indonesia yang diakui secara internasional. Memainkan peran penting dalam kemajuan botani dan pertanian tropis, kebun ini memiliki nilai yang setara dengan kebun raya besar dan kuno lainnya. Signifikansi historis Kebun Raya Bogor diperkuat dengan keterlibatannya sebagai perintis dalam pendirian lembaga-lembaga penting di Indonesia. Berfungsi sebagai pusat konservasi, Kebun Raya

Bogor memiliki beragam koleksi spesies tanaman, pohon, dan flora dari berbagai negara di seluruh dunia. Tujuan utamanya antara lain menumbuhkan pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap tumbuhan dan lingkungan, meningkatkan kualitas layanan dan informasi untuk kepuasan pengunjung, dan membina kolaborasi dalam penelitian, pendidikan, lingkungan, dan pariwisata.

Untuk menunjang tujuan wisatanya, Kebun Raya Bogor menawarkan fasilitas yang memudahkan pengunjung dalam menikmati kawasan

taman. Di antara fasilitas yang tersedia, fasilitas transportasi memegang peranan penting dalam meningkatkan pengalaman wisata di Kebun Raya Bogor. Sebagai destinasi yang cocok untuk relaksasi keluarga, Kebun Raya Bogor menyediakan lingkungan yang asri, sehat, dan menyegarkan. Taman ini memiliki taman tematik yang mempesona, antara lain Monumen Lady Raffles, Danau Gunting, Prasasti Reinwardt, pemakaman kuno Belanda, Museum Zoologi, kolam teratai raksasa, pembibitan anggrek, jembatan gantung, bunga bangkai, dan masih banyak lagi. Atraksi tersebut menjadikan Kebun Raya Bogor pilihan liburan yang menarik bagi warga Bogor dan kota lainnya. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari manajemen Kebun Raya Bogor, data menunjukkan bahwa jumlah pengunjung yang mengunjungi kebun tersebut mengalami beberapa kali kenaikan dan penurunan. Peningkatan tertinggi terjadi pada bulan Mei, mencapai 192.072 orang, mengalami kenaikan sebesar 638% dibandingkan dengan bulan April.

Fluktuasi pengunjung di bulan April dan Mei disebabkan oleh bulan puasa pada bulan April, yang menyebabkan penurunan jumlah pengunjung, sementara bulan Mei memiliki libur Lebaran yang mengakibatkan peningkatan kunjungan oleh mereka yang ingin menikmati liburan di Kebun Raya Bogor. Kebun Raya Bogor merupakan destinasi wisata botani di kota Bogor, Indonesia, yang memiliki koleksi tumbuhan yang sangat lengkap. Selain tumbuhan, kebun ini juga menyediakan berbagai fasilitas wisata, termasuk fasilitas transportasi seperti sepeda tandem, sepeda anak, golf car, e-bike, e-scooter, sepeda keranjang, sepeda MTB, dan antelope e-bike, yang dapat disewakan kepada pengunjung. Fasilitas transportasi ini memungkinkan pengunjung untuk menikmati pemandangan tumbuhan tanpa merasa lelah. Fasilitas ini sangat menarik untuk dicoba, terutama bagi wisatawan lanjut usia dan ibu hamil yang ingin menjelajahi kebun sambil menikmati keindahan alamnya. Selain itu, kebun ini menyediakan fasilitas lainnya seperti area parkir, mushola, trotoar, toilet, peta/denah Kebun Raya Bogor, restoran, café, dan papan penunjuk arah. Fasilitas merupakan segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan kegiatan, termasuk dalam konteks kebun raya sebagai obyek wisata. Fasilitas wisata memiliki peran penting dalam melayani dan mempermudah kegiatan wisatawan, serta dapat menjadi daya tarik yang membuat pengunjung ingin kembali. Fasilitas yang disajikan dengan

cara yang menyenangkan dan unik dapat meningkatkan pengalaman rekreasi pengunjung. Definisi fasilitas mencakup segala sesuatu, baik berupa uang maupun benda, yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha tertentu.

Berdasarkan ulasan Google yang tersedia, terlihat bahwa Kebun Raya Bogor meraih rating 4,7 dari 5, dengan total 90.189 orang memberikan ulasan. Dengan angka tersebut, dapat disimpulkan bahwa Kebun Raya Bogor merupakan destinasi yang sangat diminati oleh para wisatawan dan berhasil meraih rating tinggi. Rating sebesar 4,7 menandakan bahwa sebagian besar pengunjung memberikan penilaian positif terhadap pengalaman mereka di Kebun Raya Bogor. Rating ini mencerminkan kepuasan pengunjung terhadap berbagai aspek, seperti keindahan alam, keragaman koleksi tumbuhan, fasilitas yang disediakan, dan pelayanan yang diberikan oleh pihak manajemen. Total 90.189 review menunjukkan bahwa Kebun Raya Bogor mendapatkan perhatian luas dari pengunjung. Jumlah yang signifikan ini mencerminkan popularitas dan daya tarik kebun sebagai destinasi wisata. Dalam konteks ini, semakin banyaknya ulasan memberikan gambaran bahwa banyak orang memiliki minat dan keinginan untuk berbagi pengalaman mereka, baik positif maupun konstruktif.

Dengan demikian, kesimpulan dapat diambil bahwa Kebun Raya Bogor bukan hanya dikenal sebagai tempat yang diminati, tetapi juga sebagai destinasi yang memberikan pengalaman positif kepada para pengunjungnya. Rating tinggi menjadi indikator bahwa kebun ini berhasil memberikan nilai tambah dan memenuhi ekspektasi wisatawan yang datang, membuatnya menjadi pilihan yang menarik untuk dikunjungi. Berdasarkan ulasan Google di, beberapa orang membicarakan fasilitas yang tersedia di Kebun Raya Bogor, seperti tempat parkir untuk motor dan mobil, mushola, trotoar, toilet, peta atau denah Kebun Raya Bogor, restoran, dan kafe. Ada juga fasilitas transportasi yang dapat disewa, seperti shuttle bus, sepeda, sepeda tandem, skuter, dan mobil golf.

Beberapa orang juga menyebutkan kekurangan dalam fasilitas, seperti kebersihan toilet yang kurang, tempat parkir motor yang kecil, harga sewa fasilitas transportasi yang tinggi, tempat parkir kendaraan yang jauh, dan beberapa fasilitas lainnya. Fasilitas pariwisata yang disediakan oleh Kebun Raya Bogor meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung,

karena mereka dapat menikmati fasilitas pariwisata (transportasi) selain menikmati keindahan tanaman yang ada di Kebun Raya Bogor. Efek yang timbul dari adanya fasilitas pariwisata ini adalah efek positif dan menguntungkan bagi Kebun Raya Bogor. Minat untuk berkunjung kembali merupakan dorongan yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan (Aulia, 2020). Minat berkunjung adalah keinginan seseorang untuk mengunjungi suatu objek wisata (Hermita & Nugraha, 2021). Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat berkunjung kembali adalah keputusan konsumen untuk mengunjungi suatu tempat lebih dari satu kali.

Melihat permasalahan yang disebutkan di atas, maka peneliti mengangkat judul "Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Minat Berkunjung Kembali Wisatawan ke Kebun Raya Bogor".

II. METODE PENELITIAN

Berikut adalah prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian tentang pengaruh fasilitas wisata terhadap minat berkunjung kembali wisatawan di Kebun Raya Bogor:

1. Perumusan Masalah:

Penelitian ini diawali dengan perumusan masalah, yaitu "Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas wisata terhadap minat berkunjung kembali wisatawan di Kebun Raya Bogor?".

2. Tinjauan Pustaka:

Peneliti melakukan tinjauan pustaka untuk mengumpulkan informasi dan teori terkait dengan variabel penelitian, yaitu fasilitas wisata dan minat berkunjung kembali.

3. Hipotesis:

Berdasarkan tinjauan pustaka, peneliti kemudian merumuskan hipotesis penelitian, yaitu "Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara fasilitas wisata terhadap minat berkunjung kembali wisatawan di Kebun Raya Bogor".

4. Desain Penelitian:

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode survei.

5. Pengumpulan Data:

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada wisatawan yang berkunjung ke Kebun Raya Bogor.

6. Analisis Data:

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

7. Pengujian Hipotesis:

Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan uji t dan uji F.

8. Kesimpulan:

Berdasarkan hasil analisis data, peneliti kemudian menarik kesimpulan tentang pengaruh fasilitas wisata terhadap minat berkunjung kembali wisatawan di Kebun Raya Bogor.

9. Rekomendasi:

Peneliti kemudian memberikan rekomendasi kepada pihak pengelola Kebun Raya Bogor terkait dengan upaya peningkatan fasilitas wisata untuk meningkatkan minat wisatawan berkunjung Kembali.

Objek penelitian yang telah dipilih adalah Kebun Raya Bogor, sebuah destinasi yang menarik perhatian banyak wisatawan ketika mengunjungi Bogor. Kehadiran Kebun Raya Bogor sebagai daya tarik wisata sangat signifikan, dan penting untuk memahami bahwa pengelolaan fasilitas wisata di dalamnya memegang peranan krusial dalam meningkatkan minat berkunjung kembali para pengunjung. Kebun Raya Bogor memiliki sejumlah fasilitas wisata yang harus diperhatikan secara mendalam guna memastikan pengalaman positif dan memikat bagi wisatawan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penilaian dan perencanaan yang cermat terkait dengan fasilitas-fasilitas tersebut guna mendukung pertumbuhan minat berkunjung kembali ke Kebun Raya Bogor. Mempertimbangkan aspek-aspek seperti kualitas, keberlanjutan, dan inovasi dalam pengelolaan fasilitas dapat membawa dampak positif dalam menarik perhatian dan menciptakan ikatan yang kuat antara destinasi ini dan juga para pengunjungnya.

Penting untuk diakui bahwa evolusi dinamika industri pariwisata dan harapan pengunjung terus berkembang seiring waktu. Dalam menghadapi tantangan ini, penanganan yang proaktif dan adaptif terhadap kebutuhan pasar menjadi kunci untuk menjaga daya tarik Kebun Raya Bogor sebagai destinasi unggulan. Dengan memahami pentingnya fasilitas wisata dan mengintegrasikan inovasi serta strategi pengelolaan yang berkelanjutan, Kebun Raya Bogor dapat memperkuat posisinya sebagai destinasi yang tidak hanya diminati tetapi juga memikat wisatawan untuk berkunjung kembali dengan antusias.

Dalam konteks penelitian ini, populasi terdiri dari wisatawan yang telah mengunjungi Kebun

Raya Bogor lebih dari 1 kali. Pengambilan populasi dilakukan berdasarkan data jumlah pengunjung Kebun Raya Bogor pada tahun 2022, dengan total sebanyak 1.258.477 pengunjung.

Dalam penelitian ini, sampel dipilih berdasarkan pengunjung atau responden yang memiliki karakteristik sebagai wisatawan yang sudah pernah mengunjungi Kebun Raya Bogor lebih dari 1 kali. Hal ini karena wisatawan yang sudah memiliki pengalaman berkunjung lebih dari satu kali diharapkan dapat mengidentifikasi dan menilai fasilitas wisata dari Kebun Raya Bogor. Teknik penghitungan sampel menggunakan metode Slovin (Sugiyono, 2011). Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung berdasarkan rumus Slovin dan diambil dari populasi sebanyak 1.258.477 orang.

Perhitungan sampel pada penelitian ini adalah:

$$N = 1.258.477$$

$$e^2 = 10\%$$

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

$$n = 1.258.477 / (1 + 1.258.477(0,1)^2)$$

$n = 99,9946581453$ dibulatkan menjadi 100 responden

Uji yang digunakan oleh peneliti di dalam penelitian ini adalah Uji t dan Uji F. Uji t digunakan untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk mengevaluasi dampak bersama-sama dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 1. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	-.161	.873
Fasilitas Utama	3.165	.002
Fasilitas Pendukung	3.214	.002
Fasilitas Penunjang	4.026	.000

a. Dependent Variable: minat berkunjung

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26, 2023

Hasil pengujian uji t yang telah dilakukan menyatakan bahwa:

- Fasilitas Utama (X^1) memperoleh nilai signifikansi sebesar $0.02 < 0.05$ dan nilai t Hitung sebesar $3.165 > 1.984$. Dapat diartikan fasilitas wisata memiliki pengaruh terhadap minat berkunjung kembali sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- Fasilitas Pendukung (X^1) memperoleh nilai signifikansi sebesar $0.02 < 0.05$ dan nilai t Hitung sebesar $3.214 > 1.984$. Dapat diartikan fasilitas wisata memiliki pengaruh terhadap minat berkunjung kembali sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima.
- Fasilitas Penunjang (X^1) memperoleh nilai signifikansi sebesar $0.00 < 0.05$ dan nilai t Hitung sebesar $4.026 > 1.984$. Dapat diartikan fasilitas wisata memiliki pengaruh terhadap minat berkunjung kembali sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima.

2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2192.677	1	2192.677	135.823	.000 ^b
Residual	1582.073	98	16.144		
Total	3774.750	99			

a. Dependent Variable: minat berkunjung

b. Predictors: (Constant), fasilitas wisata

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26, 2023

Hasil pengujian uji f yang telah dilakukan memperlihatkan bahwa nilai sig yang di peroleh $0.00 < 0.05$ dan nilai F hitung yang diperoleh sebesar $135.823 > 3.938$ maka H_0 ditolak dan H_4 diterima. Sehingga disimpulkan bahwa variabel fasilitas wisata berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali ke Kebun Raya Bogor

B. Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa fasilitas memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke Kebun Raya Bogor. Keberhasilan ini mungkin disebabkan oleh adanya fasilitas yang tidak hanya memadai tetapi juga mampu untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung selama kunjungan mereka. Para pengunjung merasakan bahwa mereka dapat dengan mudah memanfaatkan fasilitas yang tersedia di Kebun Raya Bogor, dan pengalaman ini memberikan kontribusi

positif terhadap keputusan mereka untuk kembali berkunjung. Penting untuk dicatat bahwa koefisien determinasi menunjukkan bahwa sebesar 58.1% dari minat berkunjung kembali dipengaruhi oleh faktor-faktor terkait fasilitas yang ditawarkan.

Meskipun demikian, sebesar 41.9% sisanya diindikasikan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang memiliki pengaruh lebih kuat terhadap minat berkunjung kembali ke Kebun Raya Bogor. Untuk memahami lebih lanjut dan menyelidiki faktor-faktor tambahan tersebut, penelitian mendatang dapat difokuskan pada identifikasi dan analisis elemen-elemen lain yang mungkin lebih dominan dalam memengaruhi keputusan pengunjung untuk kembali ke destinasi tersebut. Dengan demikian, penelitian lebih lanjut dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif untuk mendukung pengembangan strategi yang lebih holistik dalam meningkatkan daya tarik dan kepuasan pengunjung di Kebun Raya Bogor.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan evaluasi dan analisis data yang dilaksanakan untuk mengidentifikasi adanya pengaruh fasilitas wisata terhadap minat untuk berkunjung kembali Kebun Raya Bogor oleh wisatawan, kesimpulan yang ditarik adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas utama memiliki efek yang besar dan positif terhadap minat untuk berkunjung kembali Kebun Raya Bogor. Ini mengakibatkan penerimaan hipotesis awal dan penolakan H_0 . Analisis statistik terhadap fasilitas wisata mengungkapkan nilai signifikansi 0.02 yang lebih rendah dari 0.05 dan nilai t yang dihitung adalah 3.165, melebihi 1.984. Dengan demikian, interpretasi yang diperoleh adalah bahwa fasilitas wisata berdampak signifikan pada minat untuk berkunjung kembali.
2. Fasilitas tambahan menunjukkan efek yang signifikan dan menguntungkan terhadap keinginan untuk kembali mengunjungi Kebun Raya Bogor. Ini mengarah pada penerimaan hipotesis kedua dan penolakan H_0 . Uji t terhadap fasilitas wisata menunjukkan nilai signifikansi 0.02 yang lebih kecil dari 0.05 dan nilai t yang dihitung sebesar 3.214, yang lebih tinggi

dari 1.984. Ini menunjukkan bahwa fasilitas wisata berperan penting dalam memotivasi wisatawan untuk kembali.

3. Fasilitas penunjang memiliki kontribusi yang signifikan dan positif terhadap minat kembali berkunjung ke Kebun Raya Bogor. Hal ini menyebabkan hipotesis ketiga diterima dan H_0 ditolak. Uji t menghasilkan nilai signifikansi 0.00 yang jauh di bawah 0.05 dan nilai t yang dihitung 4.026, yang jauh melebihi 1.984. Ini mengindikasikan bahwa fasilitas penunjang secara signifikan mempengaruhi minat untuk berkunjung kembali.
4. Fasilitas wisata memiliki pengaruh yang signifikan dan dengan arah yang positif terhadap minat berkunjung kembali wisatawan ke Kebun Raya Bogor sehingga hipotesis ke empat di terima dan H_0 ditolak, hasil uji f fasilitas wisata memperoleh nilai sig sebesar $0.00 < 0.05$ dan nilai f Hitung sebesar $135.823 > 3.938$. Oleh karena itu diartikan bahwa fasilitas wisata memiliki pengaruh terhadap minat berkunjung kembali. Nilai koefisien fasilitas wisata yang dihasilkan sebesar 0.488. Hal ini menyatakan bahwa setiap terjadi penambahan sebesar 1% pada fasilitas, maka minat berkunjung wisatawan akan bertambah sebesar 0.488. Fasilitas adalah variabel yang paling berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali wisatawan ke Kebun Raya Bogor. Kebun Raya Bogor menyediakan fasilitas wisata yang beragam yang dapat menunjang pengunjung selama berkunjung. Hal yang paling mempengaruhi minat berkunjung kembali dari segi fasilitas adalah kemudahan dalam menggunakannya sehingga memudahkan pengunjung untuk mengenali dan juga menggunakannya sehingga bisa menarik pengunjung untuk berkunjung kembali ke Kebun Raya Bogor. Contohnya terdapat fasilitas utama yang dapat di sewa oleh pengunjung untuk mengelilingi Kebun Raya Bogor

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan kepada Manajemen Pengelola Kebun Raya Bogor yaitu:

1. Dalam hal fasilitas, diperlukan kesungguhan dari pihak pengelola untuk melakukan pemeliharaan yang lebih rajin terhadap fasilitas transportasi yang berada di area Kebun Raya Bogor agar dapat meningkat-

kan kenyamanan para wisatawan. Selain itu, perlu adanya penambahan atau pendirian ruangan kesehatan atau P3K untuk memastikan keamanan dan kesehatan pengunjung. Upaya lain yang dapat dilakukan adalah memperbanyak area berteduh, mengingat Bogor dikenal sebagai kota yang sering diguyur hujan. Dengan adanya ruang berteduh yang lebih banyak, wisatawan tidak akan kesulitan mencari tempat untuk melindungi diri dari hujan yang sewaktu-waktu dapat turun. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan pengalaman kunjungan wisatawan di Kebun Raya Bogor secara menyeluruh.

2. Dikarenakan dampak yang diberikan oleh fasilitas wisata terhadap minat kunjungan ulang wisatawan yang mencapai tingkat sedang sebesar 58.1%, harapannya ke depan peneliti dapat melakukan eksplorasi lebih lanjut dan melakukan penelitian terhadap faktor-faktor lain yang memiliki pengaruh lebih signifikan terhadap minat kunjungan ulang wisatawan ke Kebun Raya Bogor. Upaya ini diarahkan untuk memperluas pemahaman kita tentang variabel-variabel yang mungkin lebih dominan dalam memengaruhi keputusan wisatawan untuk kembali menjelajahi destinasi tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian tersebut dapat memberikan kontribusi yang lebih mendalam untuk pengembangan strategi yang tepat guna dalam meningkatkan daya tarik Kebun Raya Bogor bagi para pengunjung yang berpotensi kembali berkunjung.

DAFTAR RUJUKAN

- Ardiansyah, Yozi, and Ratnawili Ratnawili. "Daya Tarik, Citra Destinasi, Dan Fasilitas Pengaruhnya Terhadap Minat Berkunjung Ulang Pada Objek Wisata Wahana Surya Bengkulu Tengah." *Jurnal Manajemen Modal Insani Dan Bisnis (Jmmib)* 2.2 (2021): 129-137.
- Bakti, Rizal, and Nadya Oktafiani. "Pengaruh lokasi, kualitas pelayanan, fasilitas dan suasana lingkungan terhadap kepuasan pengunjung Kebun Raya Bogor." *JEMASI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi* 15.1 (2019): 47-55.
- Boediman, Surya Fadjar. "ANALISIS FASILITAS WISATA DI KEBUN RAYA BOGOR SEBAGAI DESTINASI WISATA REKREASI LUAR RUANGAN." *Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti* (2017): 23-23.
- Harahap, Muhammad Ade Kurnia. "Analisis Pengaruh Fasilitas Wisata Pemandangan Terhadap Kepuasan Pengunjung (Sebuah Kajian Pada Kawasan Danau Toba Kabupaten Simalungun)." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei* 1.1 (2021): 26-33.
- Irawan, Mohamad Rizal Nur, Levia Inggrit Sayekti, and Ratna Ekasari. "Pengaruh fasilitas wisata, promosi dan harga terhadap minat wisatawan berkunjung pada wisata wego lamongan." *Ecopreneur*. 12 4.2 (2021): 122-131.
- Rosita, Rosita, Sri Marhanah, and Woro Hanoum Wahadi. "Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Taman Margasatwa Ragunan Jakarta." *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure* 13.1 (2016).
- Sulistiyana, Rezki Teguh, Djamhur Hamid, and Devi Farah Azizah. "Pengaruh fasilitas wisata dan harga terhadap kepuasan konsumen (Studi pada Museum Satwa)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 25.2 (2015).